

ABSTRAK

Yubianto: *Penggunaan Kalimat Luas Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta.* Skripsi. PBSID: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kuantitas penggunaan kalimat luas yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta; (2) Mendeskripsikan jenis kalimat luas yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta; dan (3) Mendeskripsikan hubungan makna dalam kalimat luas yang muncul dalam karangan siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan stilistika. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan mengambil seluruh populasi yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak yakni dengan cara mengamati dan membaca secara teliti terhadap data yang diperoleh. Dari data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis stilistika dengan langkah-langkah yakni (1) Membaca karangan narasi siswa; (2) Mencatat dan mengklasifikasikan data; (3) Analisis dan interpretasi data.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan kalimat luas bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta berjumlah 954 (51,03%). Jenis kalimat luas bahasan Indonesia yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta adalah kalimat luas setara dan kalimat luas tidak setara. Perbandingan penggunaan kalimat luas setara dan kalimat luas tidak setara sebanyak 203 (21,28%) kalimat luas setara dan sebanyak 751 (78,72%) kalimat luas tidak setara. Sementara hubungan makna dalam kalimat luas setara yang muncul dalam karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta adalah hubungan makna sebab, hubungan waktu, hubungan perlawanan, hubungan penjumlahan. Pada kalimat luas tidak setara yang paling dominan adalah hubungan penjumlahan, hubungan waktu, hubungan sebab, dan hubungan penerang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa untuk menggunakan kalimat luas dan konjungsi dalam kalimat masih sangat terbatas. Sehubungan dengan itu, para siswa perlu meningkatkan kemampuannya dengan cara melakukan latihan-latihan menulis suatu karangan.

ABSTRACT

Yubianto : *The Use of Indonesian Extended Sentence in Narration Composition the Fifth year's Students of New Demangan Primary School Yogyakarta.*
Thesis. PBSID : Sanata Dharma University, Yogyakarta

The purpose of this study were to (1) describe the quantity of extended sentence use in narration composition the Fifth year's Students of New Demangan Primary School Yogyakarta; (2) describe the type of extended sentences in narration composition the Fifth year's Students of New Demangan Primary School Yogyakarta; and (3) describe the relationship of extended sentences' meaning in narration composition the Fifth year's Students of New Demangan Primary School Yogyakarta.

This study was a qualitative descriptive study using statistical approach. The study subject determination was done by taking all the population. The data collection technique used was viewing technique, i.e. by viewing and reading the data obtained carefully. The data collected were then analyzed using statistical analysis approach in the order as follows (1) Reading the student's narration composition; (2) Writing and classifying data; (3) Analyzing and interpreting data.

The result of study showed that the use of Indonesian extended sentences in narration composition the Fifth year's Students of New Demangan Primary School Yogyakarta was totally 954 (51.03%). The type of Indonesian extended sentences in narration composition the Fifth year's Students of New Demangan Primary School Yogyakarta is series extended sentences and non-series extended sentences. The comparison of series extended sentences and non-series extended sentences is 203 (21.28%) for series extended sentences and 751 (78.21%) for non-series extended sentences. The relationship of extended sentences' meaning in narration composition the Fifth year's Students of New Demangan Primary School Yogyakarta was causal meaning relationship, time relationship, adversary relationship, and additive relationship. In non-series extended sentences, the most dominant was additive relationship, time relationship, causal relationship, and description relationship. The result of research showed that the students' capability to use extended sentences and conjunction in sentences was generally very limited. Therefore, students need to increase their capability by doing exercise in writing composition.